

© Hak ciptan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Pekanbaru merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sector perkebunan yang di dirikan pada tanggal 11 Maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun Pengembangan PTP II, PTP IV.PTP V. Sebagaimana di ubah terakhir melalui akta nomor 12, tanggal 27 maret 2014 yang dibuat dan dicampurkan oleh notaris H. Budi Suyono,S.H di Pekanbaru dan telah diterima pemberitahuan perubahan ini oleh 5 Menteri Hukum dan HAM RI, melalui surat No AHU-00421.40.22.2014 tanggal 02 April 2014. Pada awalnya, PT.

Perkebunan Nusantara V berkantor di Jl. Ronggowarsito No. 40. Pada tahun 2001, kantor pusat perusahaan pindah ke Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru, dengan unit-unit usaha tersebar diberbagai Kabupaten di Provinsi Riau. Hingga tahun 2007 perusahaan mengelola 49 unit kerja yang terdiri dari 1 unit kantor pusat; 5 Unit Bisnis Strategis (USB); 26 Unit Kebun inti/plasma; 12 Unit Pabrik Kelapa Sawit(PKS); 4 Fasilitas pengolahan karet. Areal yang dikelola oleh perusahaan seluas 160.559 Ha, yang terdiri dari 86.033 Ha lahan sendiri/inti dan 74.526 Ha lahan Plasma dan ditambah areal KKPA seluas 7.200 Ha dan sudah terealisasi sampai Maret 2008 seluas 6.475 Ha.

1. Visi

PT. Perkebunan Nusantara V adalah''menjadi Perusahaan Perkebunan yang tangguh, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global''.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

2. Misi

PT. Perkebunan Nusantara V ini adalah "Mengelola agro industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama Mitra, untuk kepentingan Stakeholder, berwawasan lingkungan, unggul dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi".

Selain Visi dan Misi Perusahaan tentunya juga mengusung nilai-nilai Perusahaan yang menjadi Motifasi bagi seluruh anggota internal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga mengelola bisnis secara transparan, menjaga kepercayaan yang telah diperoleh dari pemegang saham dan pihak-pihak terkait.

Sebagai Perusahaan yang bergerak disektor Industri hulu mengedepankan pada karya, Sumber Daya Manusia(SDM) merupakan modal penting bagi Perusahaan. Iklim usaha yang terus berubah mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan mutu SDM agar tetap dapat bersaing dipasar Global dan memiliki strata pendidikan yang memadai.

2.1.2 Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha Perseroan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang agro bisnis, Perusahaan menghasilkan komoditas prima berupa CPO inti Sawit dan produk olahan karet (SIR 20 dan RSS) yang berasal dari kebun sendiri, kebun plasma dan pihak ketiga. Perusahaan mengelola arbal seluas 87.112 Ha. Yang di dukung oleh 12Unit PKS dan tiga pabrik produk CPO dan inti sawit sepenuhnya dipasarkan untuk konsumsi Industri Minyak nabati di Indonesia, sedangkan produk olahan karet 46,4% dialokasikan untuk pasar Global seperti India dan China.



2.1.3 Penjelasan deskripsi logo



2.1.4 Warna Logo

milik UIN

Kuning Orange

- 1. Mereprentasi warna identitas Provinsi Riau.
- 2. Personifikasi dari Core Bussiniess yaitu CPO.
- 3. Menggambarkan etos dan semangat kerja insane PTPN V
- 4. Berada ditengah Logmark sebagai simbolisasi SDM PTPN V yang mengoperasikan Perusahaan

Hijau

- 1. Mempresentasikan warna dominan Core Production yaitu Perkebunan.
- 2. Menggambarkan Perusahaan yang ramah lingkungan
- Berada diantara warna kuning dan biru sebagai personifikasi kondisi perkebunan dalam naungan Perusahaan, dan dioperasikan oleh SDM yang berkualitas.

Biru

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

 Simbolisasi dari warna Global dan Universal: warna umum untuk korporasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Menggambarkan Perusahaan yang siap bersaing secara Global

3. Menjadi warna dominan logo: personifikasi dari sikap PTPN V dalam mewadahi seluruh elemen penting perusahaan

2.1.5 Logo Mark/ Bentuk

Daun Kelapa Sawit bentuk dasar Logo Mark menyerupai daun kelapa sawit, sebagai simbolisasi Core Bussiness Perusahaan.Profil Tanaman yang membentuk berkembang, melambangkan Visi Perusahaan, yang terus tumbuh dan berkembang.

Bentuk daun yang melekuk halus tanpa ujung tajam dan sinetris menggambarkan keselarasan dan konsistensi produksi, serta keseimbangan & fleksibel Perusahaan dalam menghadapi tantangan Global .

Posisi Simetris Logo Mark merupakan poin penting dalam menghubungkan dengan Logi type. Logo Mark ditempatkan secara simetris ditengah, dan tepat di huruf "P" kedua Logo type, singkatan dari "Perkebunan melambangkan pohon kelapa sawit yang berakar dari perkebunan PTPN V.

2.1.6 Logo Type

Lowercase Typeface (huruf kecil) tnpa ujung tajam mempresentasikan Misi Perusahaan yaitu keterbukaan Perusahaan untuk tumbuh lebih merakyat dan berkembang bersama mitra.

ty of Sultan Syarif Kasim Ria



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Perusahaan seperti yang terdapat pada lampiran

C.2 Bidang Usaha

Perusahaan mengolah agro industry kelapa sawit dan karet serta mengolah hasilnya menjadi Crude Palm Oil (CPO) inti sawit dan berbagai jenis produk karet.

Semua hasil produksi dijual baik dipasar local maupun ekspor. Untuk mendukung pemasaran, perusahaan bersama seluruh BUMN Perkebunan membentuk Kantor Pemasaran Berasama(KPB) PTPN I-XIV yang berkedudukan di Jakarta dan di Indoham di Jerman. Selain itu juga Perusahaan Mengembangkan produksi lateks pekat melalui perusahaan *joint venture* PT. Mardec Nusa Riau, Bekerjasama dengan Mardec Internasional Sdn. Bhd. Malaysia dan PT. Bani Huma Jakarta. Bahan baku lateks pekat tersebut sepenuhnya dipasok oleh perusahaan.

C.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan dalam menjalankan operasinya tidak semata-mata bertujuan memenuhi kepentingan pemegang saham (*stakeholders*), namun juga memperhatikan keselarasan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*).Manajemen berkeyakinan bahwa eksitensi dan operasi perusahaan harus memberi manfaat bagi para *Stakeholders*-nya.

Tanggung jawab social PT. Perkebunan Nusantara V merupakan suatu yang dinamis. Bentuknya akan ditentukan tidak hanya oleh karakter Perusahaan tetapi juga karakter dari pihak-pihak lain yang melakukan interaksi dengan

an menyebutkan sumber:
ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

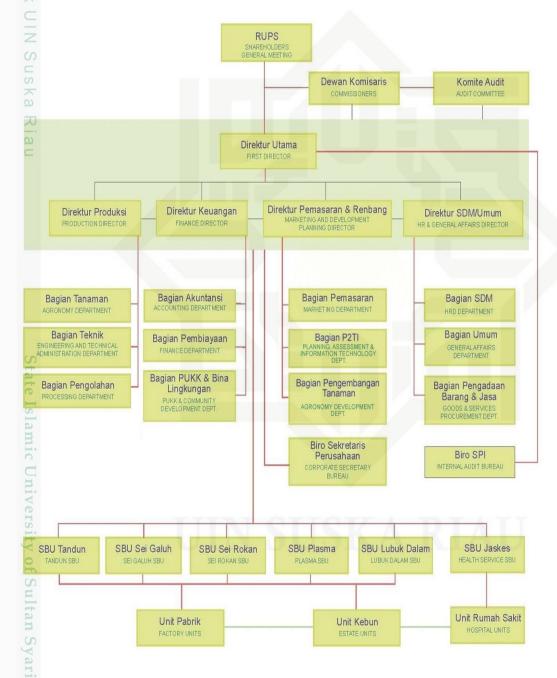
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan p

karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

perusahaan. Seperti Pemerintah. Politik, Media Massa, dan Lembaga Swadaya masyarakat dan lainnya .

2.1.7 Struktur Organisasi Unit Kerja PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru



Sumber : PT Perkebunan Nusantara V (PTPN5) Kota Pekanbaru

uKasim Riau

tidak merugikan kepentingan yang kepentingan pendidikan, wajar pe Suska karya

tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

atau seluruh karya



Hak milik

2

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- 1. RUPS
- 2.1 **Dewan Komisaris** 2.
 - 2.1 Komite Audit
- 3. Direktur Utama
- Biro SPI
- Biro Sekretaris Perusahaan
- Direktur Produksi
 - Bagian Tanaman 6.1
 - Bagian Teknik 6.2
 - Bagian Pengolahan 6.3
- 7. Direktur Keuangan
 - 7.1 Bagian Akuntansi
 - Bagian Pembiayaan 7.2
 - Bagian PUKK & Bina Lingkungan
- 8. Direktur Pemasaran & Renbang
 - 8.1 Bagian Pemasaran
 - 8.2 Bagian P2TI
 - Bagian Pengembangan Tanaman
- 9. Direktur SDM/Umum
 - 9.1 Bagian SDM
 - 9.2 Bagian Umum
 - Bagian Pengadaan Barang & Jasa
- 10. SBU Tandun
- 11. SBU Sei Galuh
- 12. SBU Sei Rokan
- 13. SBU Plasma
- 14. SBU Lubuk Dalam
- 15. SBU Jaskes
 - 15.1 Unit Rumah Sakit
- 16. Unit Pabrik
- 17. Unit Kebun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

PT Perkebunan Nusantara V (Persero), yang selanjutnya disebut "Perusahaan", pada awalnya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 tahun 1996 tanggal 14 Pebruari 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan. Pada awalnya merupakan konsolidasi proyek-proyek pengembangan kebun eks PT Perkebunan (PTP) II, PTP IV dan PTP V di Provinsi Riau.